

**EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA, DAN KESEHATAN KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 4 BUNGO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Nama : M Afif Alkhoiri

Nim : 21086213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani,
Olahraga, Dan Kesehatan Kurikulum Merdeka Belajar
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo

Nama : M. Afif Alkhoiri

NIM : 21086213

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

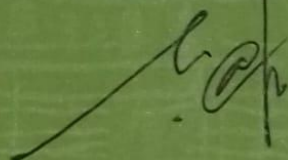
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2025

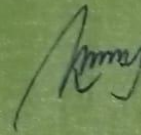
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M Pd
NIP. 198909012018031001

Pembimbing



Dr. Khairuddin, MKes., AFO
NIP. 196301041990011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2025

**M. Afif Alkhoiri
NIM : 21086213**

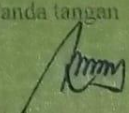
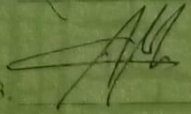
HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani,
Olahraga, Dan Kesehatan Kurikulum Merdeka Belajar
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo
Nama : M. Afif Alkhoiri
NIM : 21086213
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2025

Tim penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO	1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd., M.Pd	3. 

ABSTRAK

M. Afif Alkhoiri (2025) : Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya disiplin peserta didik dalam mengenakan pakaian olahraga, kurangnya minat terhadap materi pembelajaran, serta rendahnya keterlibatan dalam kegiatan praktik. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat pembelajaran terasa monoton sehingga hasil belajar peserta didik belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dengan penerapan Kurikulum Merdeka di MTsN 4 Bungo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru PJOK di MTsN 4 Bungo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan proses pembelajaran PJOK berdasarkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah merancang pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka melalui penyusunan modul ajar, penggunaan metode yang aktif dan menyenangkan, serta evaluasi yang dilakukan dengan rubrik dan umpan balik langsung. Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di MTsN 4 Bungo.

Kata Kunci: Evaluasi, PJOK, Kurikulum Merdeka, MTsN 4 Bungo, Pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bungo”. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang yang penuh dengan pengetahuan, teknologi yang dirasakan sekarang ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada:

1. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd. selaku ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd dan Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Yang telah memberikan baik berupa nasehat, saran dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua tersayang Bapak Suranto, S.Ag, dan Ibuk Susilawati, yang telah mendukung, berkerja keras, dan selalu mendoaka penulis untuk menyelesaikan program Studi PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepada Ahlul Maqfiroh selaku karib terbaik penulis yang selalu memberi motivasi penuh dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Kepada semua rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, abang dan kakak senior dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.
9. Kepada home kancil selaku keluarga kedua penulis di perantauan, susah senang selalu bersama dan selalu mensupport dalam perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala melimpahkan rahmat, dan karunianya dalam setiap kebaikan serta diberikan balasan oleh-Nya, Aamiin.

Padang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	9
2. Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PJOK	17
3. Evaluasi Pembelajaran	22
B. Penelitian relevan.	37
C. Kerangka Konseptual	40
D. Pertanyaan Penelitian.	42
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek penelitian.....	44

D.	Data dan sumber data	46
E.	Tekhnik dan Instrumen Penelitian.....	46
F.	Tekhnik Analisis Data	56
G.	Kriteria Keberhasilan	60
BAB IV		62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
A. Deskripsi Data		62
1. Instrumen Observasi.....		62
2. Instrumen Wawancara.....		63
3. Instrumen Dokumentasi		76
B. Hasil Temuan		79
C. Pembahasan.....		80
BAB V.....		90
KESIMPULAN DAN SARAN.....		90
A. Kesimpulan.....		90
B. Saran.....		91
DAFTAR PUSTAKA		93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama Subjek Penelitian.....	45
2. Kisi-Kisi Observasi Penelitian Guru.....	47
3. Format Instrumen Observasi	48
4. Penskoran	52
5. Panduan Wawancara	53
6. Instrumen Dokumentasi	54
7. Indikator Keberhasilan.....	61
8. Tabel Hasil Instrumen Wawancara	64
9. Tabel Hasil Instrumen Dokumentasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Departemen	98
2. Surat Izin Balasan Daro Sekolah	99
3. Lembar Observasi.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat I yang menyatakan bahwa; “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Mengingat pentingnya Pendidikan, sehingga pemerintah berusaha memberikan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk mendapatkan Pendidikan dan pengajaran salah satunya PJOK. Hal ini dikarenakan pjok memiliki peran sangat strategis dalam membentuk manusia seutuhnya.

PJOK juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya *Razouki*, (2021: 123). Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran PJOK *Petrie*, (2021: 15). Tujuan PJOK secara umum tidak hanya mengembangkan pada ranah psikomotoriknya saja tetapi juga pada ranah efektif dan kognitif.

Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran PJOK. Selain itu, keunikan lainnya dari PJOK adalah dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik (*Wright & Richards, 2021: 12*). Peserta didik yang aktif, dalam arti positif, akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga ketercapaian pembelajaran PJOK yang indikatornya adalah kebugaran tercapai. Begitu juga sebaliknya, bila peserta didik malas dalam mengikuti pembelajaran, maka indikator yang berupa kebugaran akan sulit tercapai.

Dalam pembelajaran PJOK akan mencapai hasil yang maksimal apabila pelaksanaannya disekolah baik dan menarik. Guru berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri peserta didik. Maka setiap pembelajaran hendaknya di evaluasi untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PJOK. “Pada dasarnya, esensi pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak dan memiliki kompetensi yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, dan bangsanya” (World Bank, 2020: 32). Dalam perspektif Pendidikan Jasmani, premis tersebut diformulasikan dalam bentuk capaian pembelajaran yang bermuara pada dua hal, yakni literasi fisik dan karakter. Untuk sampai pada tujuan tersebut diperlukan kurikulum yang merupakan

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada setiap tingkatan pendidikan.

Pertanyaannya kemudian, apakah tujuan pendidikan jasmani sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan? Harus diakui, berdasarkan hasil-hasil riset selama 20 tahun terakhir, capaian pembelajaran PJOK masih jauh dari harapan (Maksum & Indahwati, 2021: 45). Perlu ada evaluasi yang menyeluruh bertalian dengan penyelenggaraan pendidikan, baik di jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) termasuk muatan kurikulum yaitu mata pelajaran di sekolah.

Karena itu, keluarnya kebijakan perubahan struktur kurikulum yang tertuang dalam Kepmendikbudristek No. 162 Tahun 2021 tentang Program Sekolah Penggerak dapat dimengerti (Kemendikbudristek, 2021). Kurikulum hasil perubahan, yang kemudian disebut “Kurikulum Merdeka Belajar”, diarahkan pada upaya memberikan kemerdekaan kepada peserta didik untuk memilih apa yang ingin mereka pelajari sesuai dengan bakat dan minatnya. Pada tataran ini kita sepakat bahwa pendidikan harus membebaskan dan memberdayakan, bukan membelenggu sebagaimana kritik *Paulo Freire (Camargo-Plazas et al., 2021: 45)*.

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI), yang mengandung esensi kemerdekaan berpikir. Tentu saja, kemerdekaan berpikir ini haruslah ada pada para pengajar yang kemudian menjadi transfer of

learning kepada peserta didik. Untuk itu, kurikulum merdeka belajar perlu dipersiapkan secara memadai, mulai dari, tataran makro seperti kajian akademik dan infrastruktur kebijakan, sampai pada tataran mikro seperti pemahaman guru dan implementasinya. Perlu disadari bahwa setiap perubahan kebijakan akan berdampak pada pelaksanaan di lapangan, baik pada skala kecil maupun besar.

Mengutip dari laman Kemendikbudristek, awal tahun 2022 Kementerian ini kembali melakukan satu gebrakan terkait kurikulum. Mereka memberikan tiga pilihan kepada satuan pendidikan dapat menerapkan kurikulum yang berbeda sebagai pilihan dalam menyelenggarakan Pendidikan, yaitu Kurikulum 2013 (K13), Kurikulum Darurat (penyederhanaan kurikulum secara mandiri), dan Kurikulum Prototipe. Keluarnya kebijakan perubahan struktur kurikulum yang tertuang dalam Kepmendikbudristek No. 162 Tahun 2021 tentang Program Sekolah Penggerak dapat dipahami (Kemendikbudristek, 2021). Tujuan mulianya adalah agar peserta didik-peserta didik Indonesia menjadi lebih beradaptasi dengan kemajuan teknologi, dengan tetap menciptakan budaya HOTS sebagai pemenuhan tujuan pembelajaran abad ke-21.

Untuk menjamin keterlaksanaan dan keberhasilan program implementasi kurikulum merdeka belajar tentu saja perlu dilakukan upaya sungguh-sungguh serta memantau keterlaksanaannya di sekolah-sekolah. Meskipun untuk saat ini masih belum semua jenjang pendidikan melaksanakan secara utuh atau menyeluruh, dan hanya sebagian saja yang

melaksanakannya. Demikian juga evaluasi harus tetap dilakukan, termasuk hal-hal yang bertalian dengan penyelenggaraan Pendidikan.

Pelaksanaan evaluasi mengacu pada Permendikbud Ristek No. 32 Tahun 2022 pasal 56 ayat 1 berbunyi evaluasi terhadap pencapaian pemenuhan Standar Tekhnis Pelayanan Minimal Pendidikan dilakukan oleh pemerintah Daerah dan Kementrian dalam rangka perbaikan mutu Pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Ristek tersebut evaluasi memegang peran penting untuk perbaikan mutu Pendidikan. Sehingga evaluasi dapat diartikan sebagai perangkat kegiatan belajar mengajar yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar.

Menurut Trianto (2020: 45), evaluasi proses pembelajaran mencakup tiga komponen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran yang baik mencerminkan kompetensi yang ingin dicapai dan metode yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan, keterlibatan guru dan peserta didik memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kompetensi dan tujuan pembelajaran telah tercapai, sesrta untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dapat memberikan masukan bagi pengembangan program pembelajaran yang lebih aktif dan efesien. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga penting dalam rangka menjamin mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di MTsN 4 Bungo, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran PJOK, seperti rendahnya disiplin peserta didik dalam mengenakan pakaian olahraga, kurangnya minat terhadap materi yang disampaikan, serta rendahnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan praktik. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik, sehingga hasil belajar peserta didik belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan secara komprehensif serta menemukan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PJOK sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya evaluasi setelah pembelajaran pada proses Pendidikan dan pengajaran maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “ evaluasi proses pembelajaran PJOK kurikulum Merdeka belajar di MTs Negeri 4 Bungo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik Di MTs N 4 Bungo yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PJOK kurang menarik.
2. Metode pengajaran yang kurang menarik.
3. Kurikulum yang di gunakan kurikulum Merdeka Belajar.

4. Proses pembelajaran praktek PJOK kurang lancar tidak dilakukannya pendinginan setelah aktivitas pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran praktik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran praktik PJOK di MTsN 4 Bungo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas dapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurikulum merdeka belajar?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mulai dari : pendahuluan , inti dan penutup?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran PJOK di MTsN Negeri 4 Bungo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Untuk penulis yaitu sebagai syarat akhir dalam memperoleh gelar strata satu (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pihak sekolah sebagai bahan masukan dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK .
3. Bagi peserta didik, sebagai salah satu sarana dan prasarana yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajran PJOK olahraga dan Kesehatan.
4. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
6. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian sebelumnya.
7. Untuk jurusan Pendidikan olahraga, membantu mahasiswa dalam meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **evaluasi proses pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 4 Bungo**, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran PJOK di MTs Negeri 4 Bungo sudah berjalan baik. Guru membuat modul ajar yang berisi tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, strategi, dan penilaian. Perencanaan ini sesuai dengan prinsip **Kurikulum Merdeka**, karena disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara aktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan praktik PJOK berjalan melalui tiga tahap: pendahuluan, inti, dan penutup. Guru berhasil menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih semangat, sesuai dengan pendekatan **berpusat pada siswa** dalam Kurikulum Merdeka.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru menggunakan rubrik penilaian dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Evaluasi ini tidak hanya untuk menilai hasil, tetapi juga membantu siswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya.

Secara keseluruhan, **implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di MTs Negeri 4 Bungo** telah berjalan dengan cukup baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi aktif peserta didik, suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait.

1. guru PJOK disarankan untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal pembelajaran berdiferensiasi, asesmen formatif, dan integrasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau forum komunitas belajar bersama antar guru.
2. Pihak madrasah diharapkan dapat mendukung secara optimal pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan cara melengkapi sarana dan prasarana olahraga yang masih terbatas, serta memberikan ruang yang cukup bagi guru untuk berinovasi dalam menyusun dan mengimplementasikan modul ajar.
3. Diperlukan penguatan sistem dokumentasi dan refleksi hasil belajar peserta didik sebagai bagian dari asesmen pembelajaran yang utuh dan

berkelanjutan. Guru perlu difasilitasi untuk mengembangkan portofolio belajar peserta didik sebagai bentuk pelacakan kemajuan belajar secara menyeluruh. Keempat, untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan kolaboratif, penting bagi pihak madrasah untuk mendorong terjalinnya kerja sama antar guru lintas mata pelajaran dalam menyusun proyek-proyek berbasis Profil Pelajar Pancasila.

4. penting untuk meningkatkan peran serta peserta didik dalam proses perencanaan dan evaluasi pembelajaran PJOK agar tercipta suasana belajar yang lebih partisipatif, menyenangkan, dan sesuai dengan minat serta kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2023). *Penilaian Keterampilan dalam Pembelajaran PJOK*. Jurnal Pendidikan dan Kebugaran.
- Akhiruddin, S. P., Sujarwo, S. P., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2020). *Belajar & pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ambiyar & Muhardika. (2019). *Metodologi penelitian evaluasi program*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi aksara*, 136(2), 2-3.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atradinal, A., Syahputra, R., Oktarifaldi, O., Mardela, R., Putri, L. P., Oktavianus, I., ... & Bakhtiar, S. (2020). *Dissemination and training of identification and development of sport talent for physical education teachers and sports trainers in the province of West Sumatra*. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40-50.
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). *Implementation of CIPP model for quality evaluation at school level: A case study*. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189-206.
- Barrow, H. M., & McGee, R. (2003). *A Practical Approach to Measurement in Physical Education*. Philadelphia: Lea & Febiger.
- Brinkerhoff, J. M., & Brinkerhoff, D. W. (2021). *Partnership evaluation: An application of a developmental framework to the Governance and Local 121 Development project in Senegal*. *Evaluation and Program Planning*, 102005
- Brown, G. T. (2019, June). *Is assessment for learning really assessment?*. In *Frontiers in Education* (Vol. 4, p. 64). Swedia: Frontiers.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UM Pres.
- Cahyaningtyas, I., & Kuntjoro, B. F. T. (2021). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar PJOK di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 75-82.
- Camargo-Plazas, P., G. Costa, I., Alvarado, B., Duhn, L., & Tregunno, D. (2021). *Adapting Paulo Freire's Participatory Education to Develop Self-Management Education Programs for Seniors With Diabetes*. *Canadian Journal of Diabetes*, 45(6), 575–578.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches*. Sage Publications.

- Doufexi, T., & Pampouri, A. (2020). *Evaluation of employees' vocational training programmes and professional development: A case study in Greece. Journal of Adult and Continuing Education*, 1477971420979724
- Ebtesam, E., & Foster, S. (2019). *Implementation of CIPP model for quality evaluation at Zawia University. International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 8(5).
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gullickson, A. M. (2020). *The whole elephant: Defining evaluation. Evaluation and program planning*, 79, 101787.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran (konsep dan manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hendrawan. (2022). *Peran Partisipasi Peserta didik dalam Pembelajaran PJOK. Jurnal Pendidikan Jasmani*.
- Huliatunisa, Y., Hadi, R. U., Saidah, M., & Ningsih, P. A. (2022). Evaluasi Pembelajaran Daring Pjok Peserta didik Kelas II SDN Poris Plawad 3 Kota Tangerang. *ALSYS*, 2(4), 473-482.
- Huliatunisa, Y., Wibisana, E., & Hariyani, L. (2020). Analisis Kemampuan berfikir kreatif matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1).
- Indahwati, N.(2018). *Profil kemampuan motorik anak SMP di Surabaya*.
- Indahwati, N., Maksum, A., Wicahyani, S., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2023). Persepsi guru terhadap kurikulum merdeka belajar: Analisis dari segi pengetahuan dan keyakinan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(2), 144-154.
- Kemdikbudristek. (2021). *Modul Ajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kemdikbudristek. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka*.

- Lawson, H. A., Jones, E., & Richards, K. A. (2022). Prioritizing a physical education workforce research and development agenda. *Quest*, 74(4), 359-373.
- Llewellyn, T. (2019). *A program evaluation of student and teacher perceptions of an online edgenuity high school course program in an urban high school*. London: The College of William and Mary.
- Lubis, D. R., Guntur, G., Alim, A., & Nevitaningrum, W. D. Y. (2023). Evaluation of Physical, Sports, and Health Education Learning in State Senior High Schools at Mandailing Natal Regency After the Pandemic. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(08), 3512-3516.
- Lambung Pustaka UNY. (2021). *Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) SMA Negeri Se-Kota Kendari*.
- Magdalena, I., Mulyani, F., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). Konsep dasar evaluasi pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencongan 1. *Pensa*, 2(1), 87-98.
- Majid, A. (2021). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manap, R., Othman, N., Roslan, S. N., Ismail, K., & Kamarubahrin, A. F. (2019). Measuring the effectiveness of university programmes based on evaluation models: A meta-analysis. *AL-ABQARI: Journal of Islamic Social Sciences and Humanities*, 20(1), 78-95.
- Mulyasa, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiningsih, S. (2015). Nilai Pendidikan dalam Dolanan Anak: Studi Tentang Permainan Tradisional Jawa 'Congklak' dan 'Gebrak Gunung'. *J. Etika*, 7, 79-92.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422-438.
- No, P. (22). Tahun 2016. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- No, U. U. (20). Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sisdiknas. *Jakarta: Sinar Grafika*.
- Nomor, P. P. (32). tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum foundations, principles, and issues: Seventh edition*. Harlow: Pearson Education Limited.

- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi dan penii.aian pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Rachmaniar, R., Yahya, M., & Lamada, M. (2021). Evaluation of learning through work practices industry program at university with the CIPP model approach. *International Journal of Environment, Engineering and Education*, 3(2), 59-68.
- Ramadhan. (2023). *Refleksi Guru dalam Pembelajaran PJOK*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan.
- Ranjbar, S., & Rahimy, R. (2020). *Validating a CIPP-based inventory to evaluate undergraduate-level technical english translation courses*. *Translation Studies Quarterly*, 18(70), 66-66.
- Razouki, A., Khzami, S. E., Selmaoui, S., & Agorram, B. (2021). The contribution of physical and sports education to health education of Moroccan middle school students: Representations and practices of teachers. *Journal of Education and Health Promotion*, 10(1), 201.
- Respati, I. D. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri Se-Kabupaten Bantul*.
- Richards, K. A. R., Ivy, V. N., Wright, P. M., & Jerris, E. (2019). *Combining the skill themes approach with teaching personal and social responsibility to teach social and emotional learning in elementary physical education*. *Journal of physical education, recreation & dance*, 90(3), 35-44.
- Scriven, M. (2019). *The checklist imperative*. *New Directions for Evaluation*, 2019(163), 49-60.
- Sisdiknas, U. U. (2003). UU RI no 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I no I.
- Sudrajat. (2022). *Evaluasi Kurikulum Merdeka Tahun 2022 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Journal of SPORT.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Suhartono. (2023). *Fleksibilitas dalam Pembelajaran PJOK*. Jurnal Kesehatan dan Olahraga.
- Sukardi. (2022). *Metodologi Pembelajaran PJOK yang Efektif*. Jurnal Pendidikan.
- Sumiharyati, S., & Arikunto, S. (2019). Evaluasi program in-service training guru SMK di BLPT Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 160-173.

- Suyanto. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Deepublish.
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- World Bank. (2020). *The promise of education in Indonesia*. World Bank.
- Wright, P. M., & Richards, K. A. R. (2021). *Teaching social and emotional learning in physical education*. Jones & Bartlett Learning.
- Yulianti. (2022). *Umpan Balik dalam Pembelajaran PJOK*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Balai Pustaka.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Penerbit Andi.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen jenjang SMP fase D Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2021). *Kurikulum Merdeka: Sekolah penggerak*. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2014). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Evaluasi program pembelajaran: Panduan praktis untuk pendidik dan calon pendidik*. Pustaka Pelajar.